



Kementerian Riset dan Teknologi/
Badan Riset dan Inovasi Nasional

Mewujudkan **Ekosistem Riset**
Yang Mendukung **Pengembangan**
Lembaga Penelitian
Sosial Humaniora

Prof. Ismunandar
Plt Deputi Penguatan Riset dan Pengembangan

Jakarta, 2 Maret 2021

Gambar: pickel.com

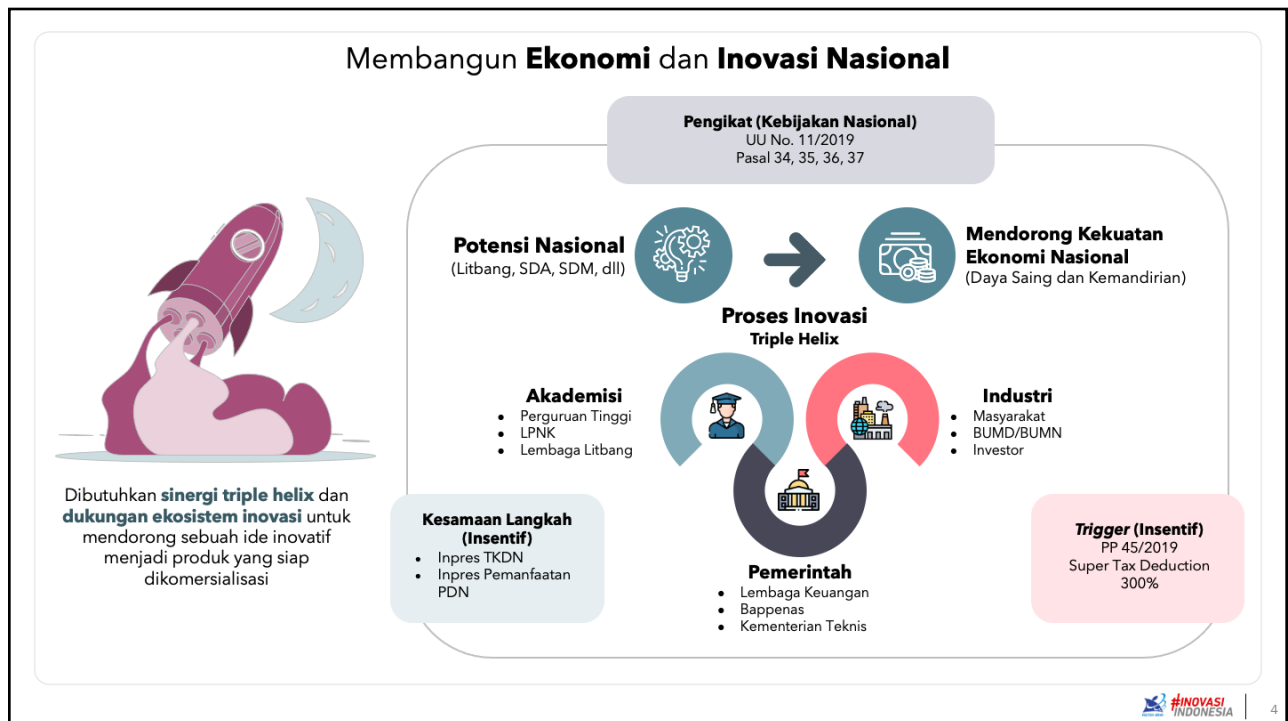
1



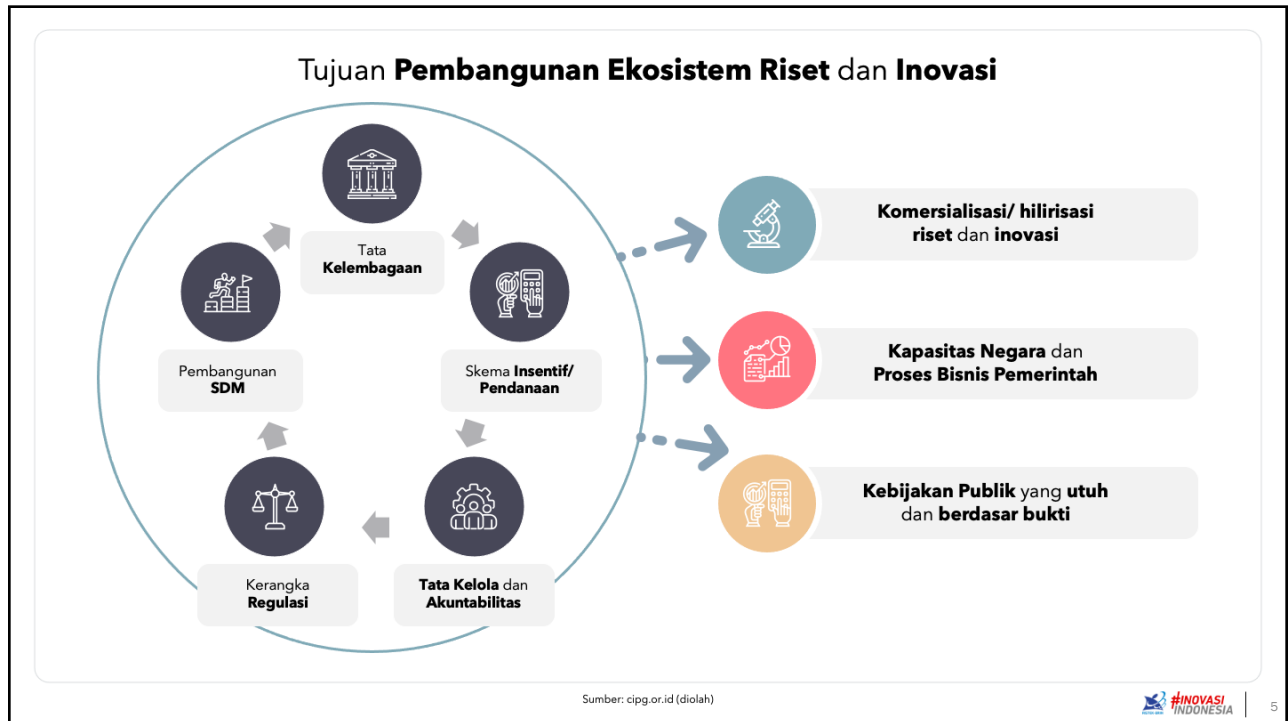
2



3



4



5

Kelembagaan Iptek dalam UU No. 11 Tahun 2019

SALINAN

PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 11 TAHUN 2019
TENTANG
SISTEM NASIONAL ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan tujuan negara untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia, negara berkewajiban memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia;

b. bahwa untuk memenuhi kontribusi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan nasional dan memenuhi hak asasi setiap orang dalam memperoleh manfaat ilmu pengetahuan dan

Pasal 42

Kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terdiri atas:

- Lembaga penelitian dan pengembangan
- Lembaga pengkajian dan penerapan
- Perguruan Tinggi
- Badan Usaha
- Lembaga Penunjang

Termasuk:
Lembaga Litbang Non Pemerintah

6

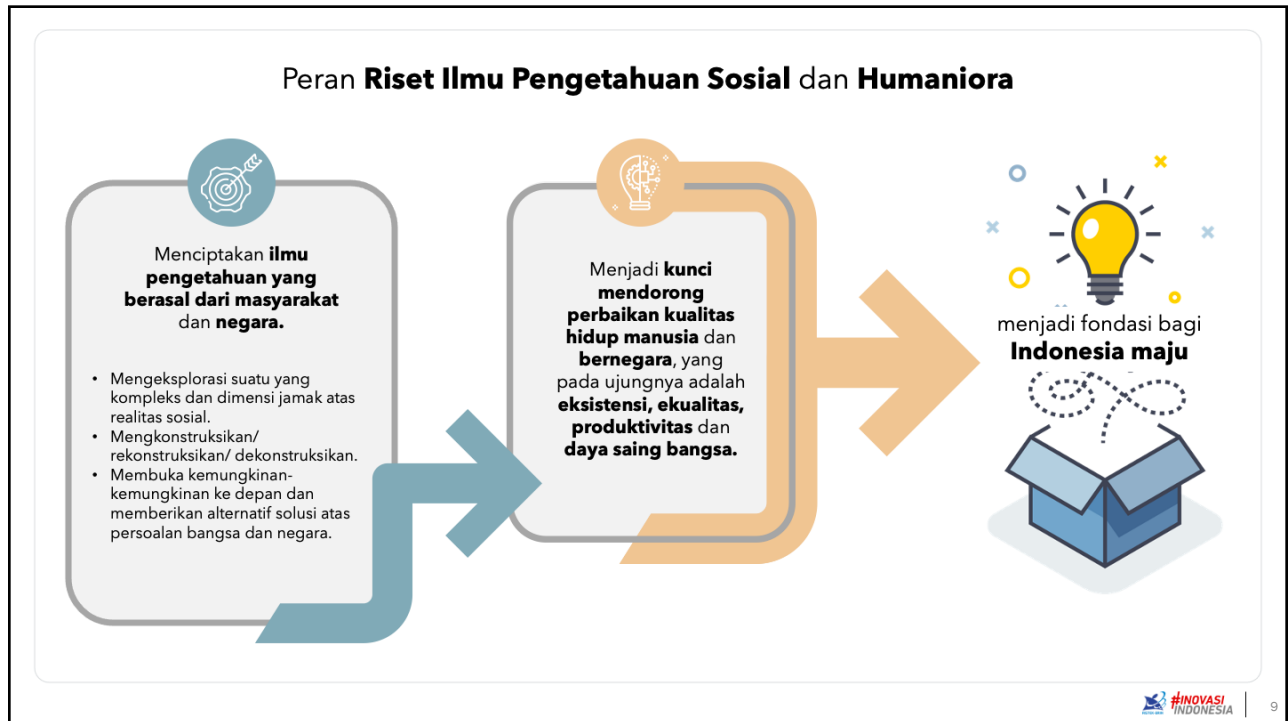
6



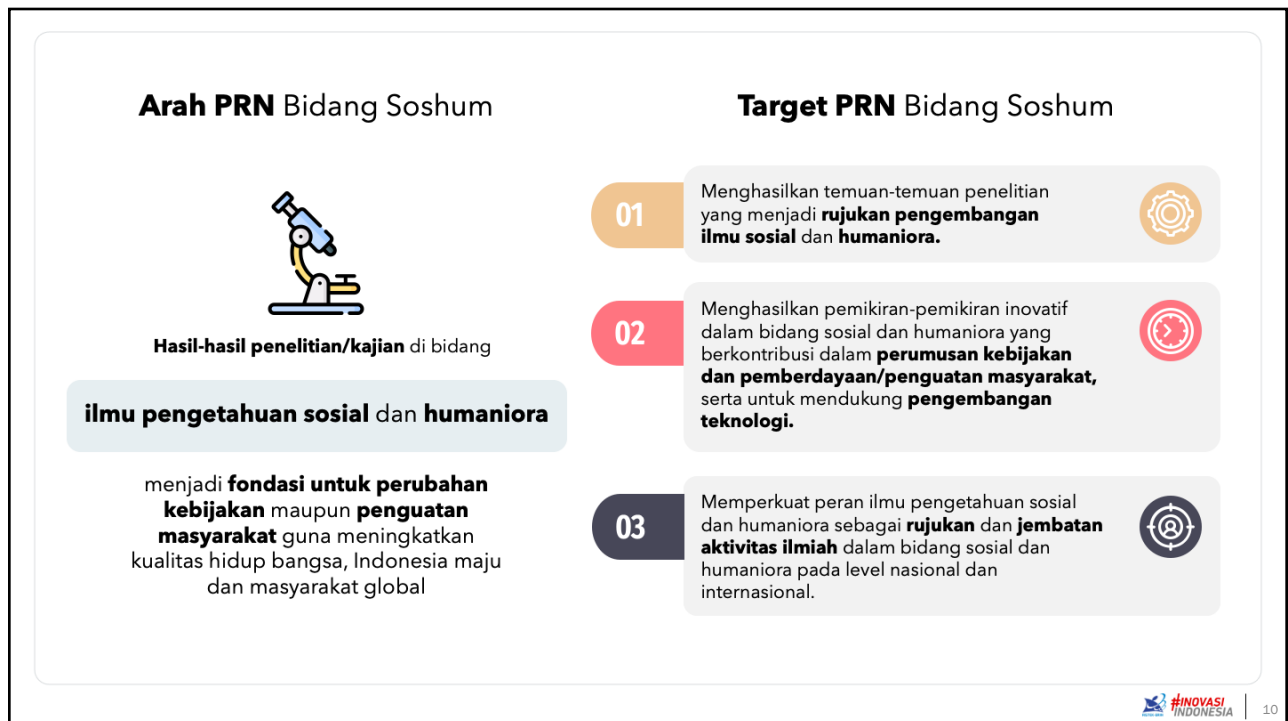
7



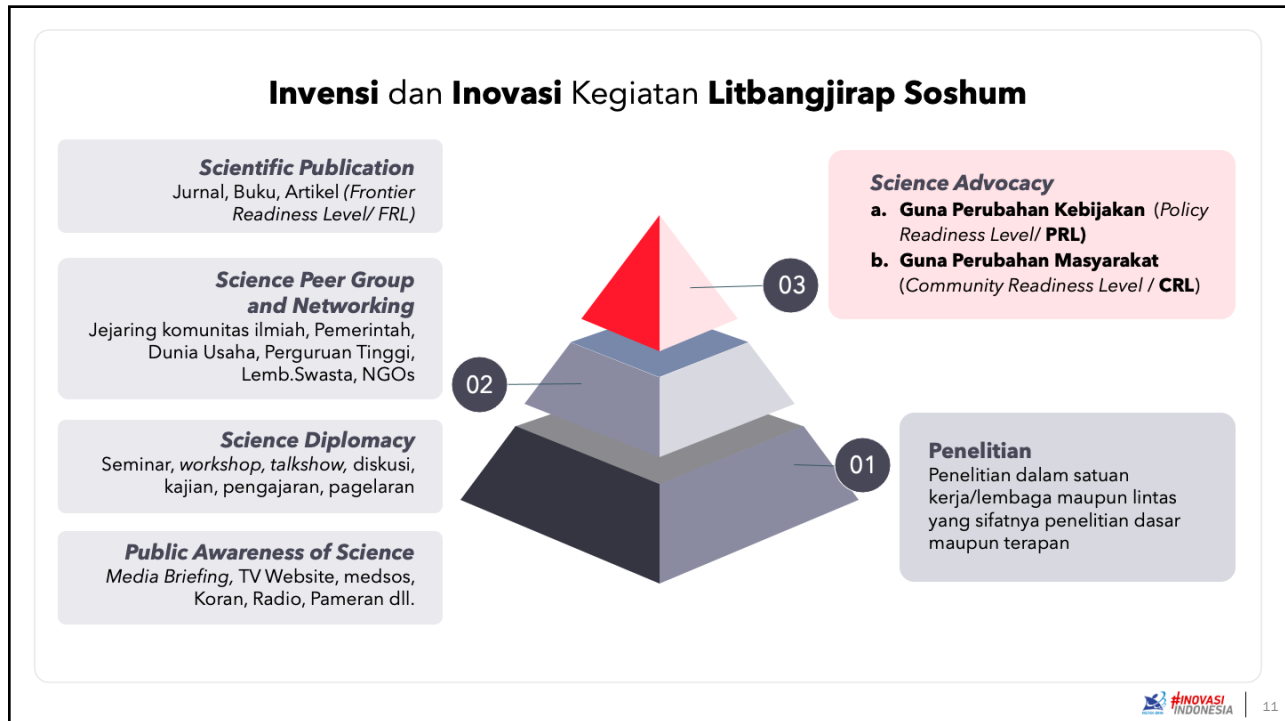
8



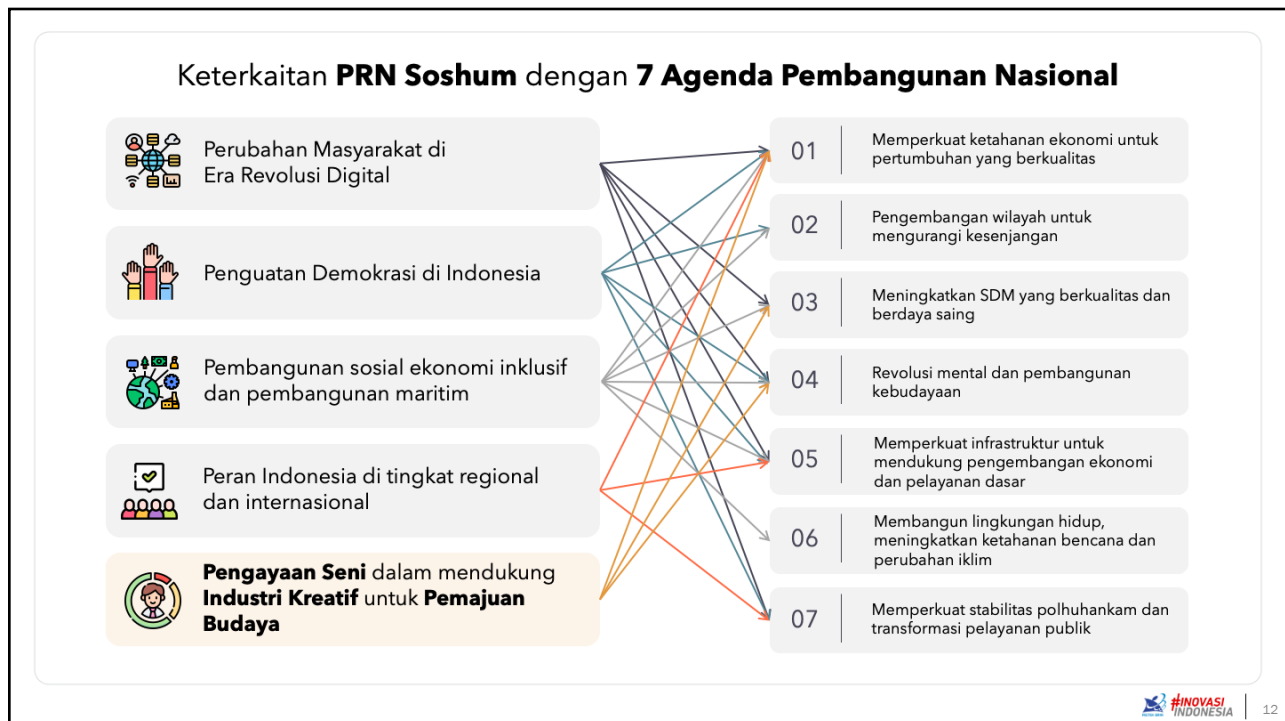
9



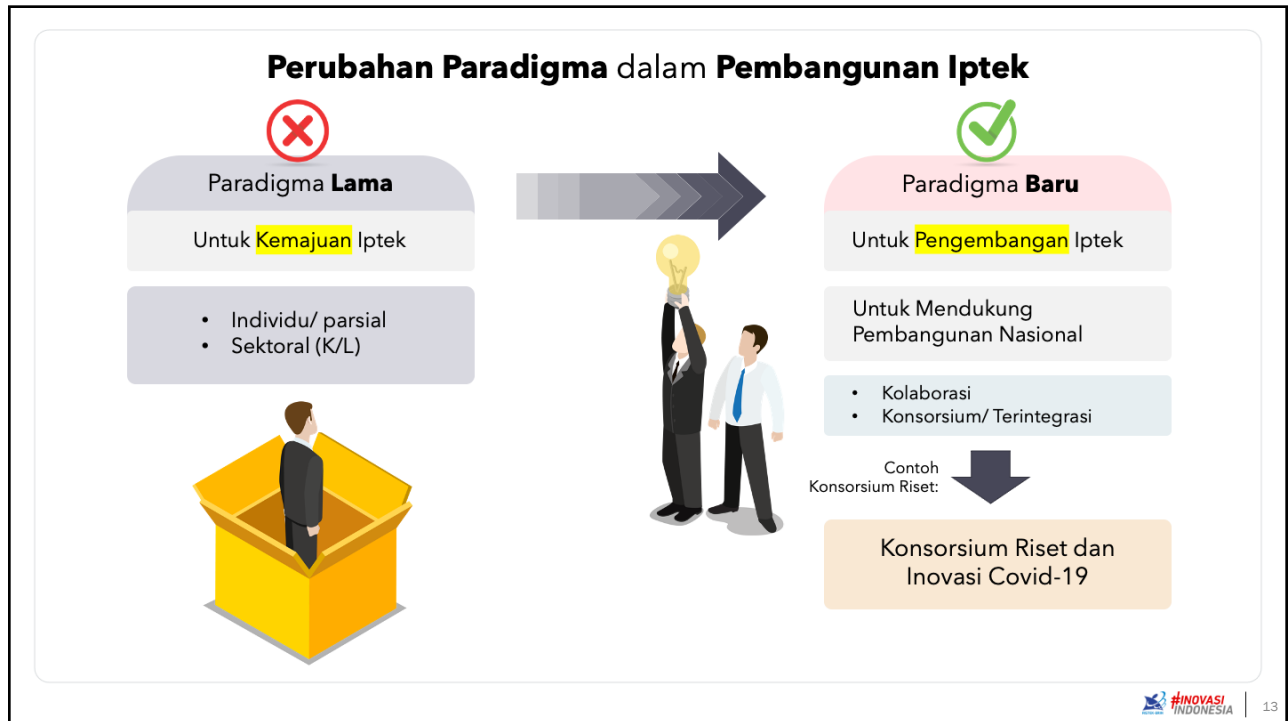
10



11



12



13



14

Riset/Kajian Ilmu Sosial Humaniora Untuk Mendukung Penanganan Pandemi Covid-19

Bidang Ilmu dalam Konsorsium Riset Covid-19

Output Soshum untuk Covid-19

Social Humaniora and Systematic Review

15

15

Fokus Riset Sosial Humaniora dalam PRN

Fokus Riset PRN

Topik Soshum	Konsorsium
Perubahan masyarakat dalam era revolusi digital	
Penguatan Demokrasi Indonesia	1. P2P-LIPPI 2. PMB-LIPPI 3. Badan Sahas 4. Balitbang Kemendikbud 5. INFID
Penguatan social ekonomi inklusif dan maritim	
Inovasi Pengayaan Seni budaya serta industri kreatif	Pusatjika, Balitbang & Perhubungan Komandikbud, UGM, ISI Bandung (Ketua Jaringan Perguruan Tinggi Seni se-Indonesia)
Penguatan peran Indonesia di tingkat regional dan global	1. LIPPI 2. LIPPI 3. LIPPI 4. LIPPI 5. LIPPI

CSIS, INDEF, INFID, Sajogyo Institute :
Lembaga riset non-pemerintah dalam konsorsium PRN

16

16

PRN-40 (Perubahan Masyarakat Dalam Era Revolusi Digital)

Target Akhir (2024):

Produk Riset Nasional	Produk Inovasi Nasional
Model, Regulasi, dan Kebijakan yang berbasis riset	Perubahan Masyarakat Dalam Era Revolusi Digital

Target : Inovasi sosial dalam perubahan kebijakan Pembangunan Masyarakat Indonesia dan perubahan masyarakat yang adaptif dengan revolusi digital.

Anggaran	2020	2021	2022	2023	2024
Total Anggaran	70 M	200 M	320 M	240 M	160 M

17

17

PRN-41 (Penguatan Demokrasi Indonesia)

Target Akhir (2024):

Produk Riset Nasional	Produk Inovasi Nasional
Model, Regulasi, dan Kebijakan yang berbasis riset	Penguatan Demokrasi Indonesia

Target : Inovasi sosial dalam perubahan kebijakan tentang terbentuknya demokrasi Indonesia yang substantif dan workable.

Anggaran	2020	2021	2022	2023	2024
Total Anggaran	25 M	30 M	40 M	25 M	20 M

18

18

PRN-42 (Pembangunan Sosial Ekonomi Inklusif dan Maritim)


Target Akhir (2024):

Produk Riset Nasional


Regulasi dan Kebijakan yang Berbasis Riset; Rencana Aksi Desentralisasi Spesifik Lokasi; Model Penerapan Inovasi

Produk Inovasi Nasional

Pembangunan Sosial Ekonomi Inklusif dan Pembangunan Maritim




Target : Inovasi sosial dalam perubahan kebijakan dan masyarakat hingga teroptimalkannya pengelolaan sumber daya untuk menyejahterakan masyarakat.



- WBS 1: Desain Pendidikan untuk Mendukung Peningkatan Kapasitas dan Produktivitas SDM
- WBS 2: Penguatan Resiliensi dan Proteksi Sosial-Ekonomi di Tingkat Keluarga dan Masyarakat
- WBS 3: Desain Pembinaan, Pembiayaan, dan Penguatan Petani dan Nelayan Kecil
- WBS 4: Desain Pengembangan dan Pembangunan Maritim
- WBS 5: Pengembangan Budaya *Entrepreneurship* Berbasis Potensi SDA
- WBS 6: Penguatan Tata Kelola Sumber Daya Alam dan Lingkungan

Anggaran	2020	2021	2022	2023	2024
Total Anggaran	60 M	300 M	480 M	360 M	240 M



PRN-43 (Inovasi dan Pengayaan Seni serta Industri Kreatif)

Target Akhir (2024):

Produk Riset Nasional

Karya Seni dan Inovasi Dalam Bidang Ekonomi Kreatif, Nilai Arkeologi, Pelestarian dan Perlindungan Nilai-Nilai Budaya, Kearifan Lokal, serta Regulasi dan Kebijakan yang Berbasis Riset

Produk Inovasi Nasional

Inovasi dan Pengayaan Seni serta Industri Kreatif

Target : Perubahan kebijakan, konsep dan strategi peningkatan inovasi sosial dan pengayaan seni dalam mendukung industri kreatif untuk pemajuan kebudayaan.



- WBS 1: Penguatan Inovasi dan Pengayaan Seni dalam Mendukung Industri Kreatif
- WBS 2: Pelembagaan Kolaborasi Antara Pemerintah, Bisnis, Akademisi, dan Komunitas Seni dalam Mendukung Pengembangan Industri Kreatif
- WBS 3: Penguatan Ekosistem Seni dalam Mendukung Industri Kreatif
- WBS 4: Penguatan Literasi dan Apresiasi Seni untuk Publik dalam Rangka Mendukung Industri Kreatif

Tujuan	Target	Tujuan	Target
2020 (Tahap-1)	2020 (Tahap-1)	2022 (Tahap-3)	2023 (Tahap-3)
1. Melakukan pemetaan masalah dan potensi seni yang dapat dikembangkan untuk mendukung industri kreatif. 2. Melakukan pemetaan dan menyusun strategi pengembangan jaringan stakeholders untuk mendukung sinergi pengembangan seni dalam mendukung industri kreatif. 3. Menyusun kerangka konseptual yang memperkuat peran seni dalam mendukung pemajuan budaya dan daya saing bangsa.	1. Tersusunnya <i>grand design</i> penelitian/ kajian inovasi dan pengayaan seni dalam mendukung industri kreatif untuk pemajuan kebudayaan. 2. Tersusunnya strategi pengembangan jaringan dan sinergi stakeholders.	1. Memperkuat konsep dan model pengembangan inovasi seni dalam mendukung industri kreatif. 2. Implementasi strategi kolaborasi dan sinergi dengan stakeholders dalam penerapan model.	1. Draft rekomendasi kebijakan pengembangan inovasi seni untuk mendukung industri kreatif berdasarkan konsep dan model yang telah disusun. 2. Terbentuknya jaringan stakeholders yang siap mendukung penerapan model inovasi yang dikembangkan.
2021 (Tahap-2)	2021 (Tahap-2)	2023 (Tahap-4)	2023 (Tahap-4)
1. Mengidentifikasi berbagai praktik baik inovasi dan pengayaan seni yang dapat mendukung industri kreatif untuk pemajuan kebudayaan. 2. Menemukan cara-cara baru inovasi dan pengayaan seni yang dapat dikembangkan untuk mendukung industri kreatif. 3. Menyusun langkah-langkah strategis kolaborasi dengan stakeholders dalam mendukung implementasi pengayaan seni.	1. Inventarisasi praktik baik inovasi dan pengayaan seni untuk mendukung industri kreatif 2. Model pengembangan inovasi dan pengayaan seni dalam mendukung industri kreatif 3. Strategi kolaborasi dengan stakeholders untuk pengembangan model.	1. Finalisasi model inovasi dan pengayaan seni dalam mendukung industri kreatif. 2. Penyajian komunitas pelaku seni dalam proses implementasi model.	1. Rekomendasi kebijakan tentang inovasi dan pengayaan seni dalam mendukung industri kreatif. 2. Terbentuknya komunitas pelaku seni yang menjadi perintis penerapan model inovasi dan pengayaan seni.
2024 (Tahap-5)	2024 (Tahap-5)	2024 (Tahap-5)	2024 (Tahap-5)
1. Advokasi kebijakan dan komunitas terkait adopsi dan adaptasi model inovasi dan pengayaan seni dalam mendukung industri kreatif. 2. Refleksi dan evaluasi penerapan model inovasi yang dilakukan oleh komunitas pelaku seni.	1. Munculnya regulasi tentang pengayaan industri kreatif berbasis revitalisasi, komodifikasi, tata kelola, dan literasi seni. 2. Terciptanya suatu gerakan sosial dan ekonomi yang mendukung pengayaan industri kreatif berbasis seni budaya.		

Anggaran	2020	2021	2022	2023	2024
Total Anggaran	39,5 M	50,25 M	55,25 M	60 M	48 M



PRN-44 (Penguatan Peran Indonesia di Tingkat Regional dan Global)

Target Akhir (2024):

Produk Riset Nasional

Model, Regulasi, dan Kebijakan yang Berbasis Riset

Produk Inovasi Nasional

Penguatan Peran Indonesia di Tingkat Regional dan Global

Target : Inovasi sosial dalam perubahan Kebijakan Penguatan Peran Indonesia di tingkat regional dan global untuk memajukan kepentingan nasional.

WBS	Target Detail WBS				
	2020	2021	2022	2023	2024
WBS 1 : Poros Maritim Dunia, Indo-Pasifik, Diplomasi Ekonomi Strategis dan Pemanfaatan Diaspora	1. Geoekonomi dan diplomasi maritim sebagai landasan poros maritim dunia 2. Pemahaman Indo-Pasifik 3. Diplomasi Ekonomi Indonesia dalam Perdagangan, investasi dan jasa 4. Pemetaan potensi diaspora	1. Geopolitik dan diplomasi maritim sebagai landasan poros maritim dunia 2. Konektivitas ASEAN dalam Indo-pasifik 3. Diplomasi ekonomi Indonesia dan pasar non-tradisional 4. Konektivitas antara modalitas diaspora dengan Indonesia	1. Konektivitas dan poros maritim dunia 2. Sentralitas ASEAN dalam Indo-Pasifik 3. Diplomasi Ekonomi Indonesia dan Komoditas strategis Primer 4. Peluang dan kendala dalam optimalisasi potensi diaspora	1. Diplomasi Indonesia dalam tata kelola dan kelembagaan keselamatan maritim 2. Inklusivitas ASEAN dalam Indo-Pasifik 3. Diplomasi Ekonomi Indonesia dalam Industri halai 4. Strategi Optimalisasi Potensi Diaspora	1. <i>Grand design</i> Indonesia sebagai poros maritim dunia 2. Konseptualisasi ASEAN tentang Indo-Pasifik 3. Konseptualisasi Diplomasi Ekonomi Strategis 4. Format peta jalan optimalisasi potensi WNI dan diaspora
WBS 2 : ASEAN Community	ASEAN-SAARC	ASEAN-COMESA	ASEAN-UE	ASEAN-Amerika Latin	Konseptualisasi ASEAN dan Inter-Regionalism
WBS 3 : Resolusi Konflik, Keamanan, Perdamaian Dunia, dan Penguatan Perbatasan	1. Indonesia dan reformasi UN 2. Konektivitas GMS dan ASEAN	1. Peran Indonesia dan konflik regional 2. Konektivitas IMT-GT dengan ASEAN	1. Peran Indonesia dan Konflik Global 2. Konektivitas BIMP-EAGA dengan ASEAN	1. Peran Indonesia dan Kejahatan Transnasional 2. Konektivitas TIA-GT dengan ASEAN	1. Konseptualisasi dan strategi penguatan peran Indonesia dalam resolusi konflik, keamanan, dan perdamaian dunia. 2. Konseptualisasi Sub-Regional di Asia Tenggara
WBS 4 : HAM, Demokrasi dan Pembangunan Berkelanjutan	Mengintegrasikan HAM dalam kebijakan luar negeri	Penguatan diplomasi HAM Indonesia	Penguatan Diplomasi Indonesia dengan identitas sebagai negara demokrasi	Penguatan diplomasi Indonesia dalam Implementasi Agenda Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030	Konseptualisasi penguatan HAM, Demokrasi dan pembangunan dalam diplomasi Indonesia

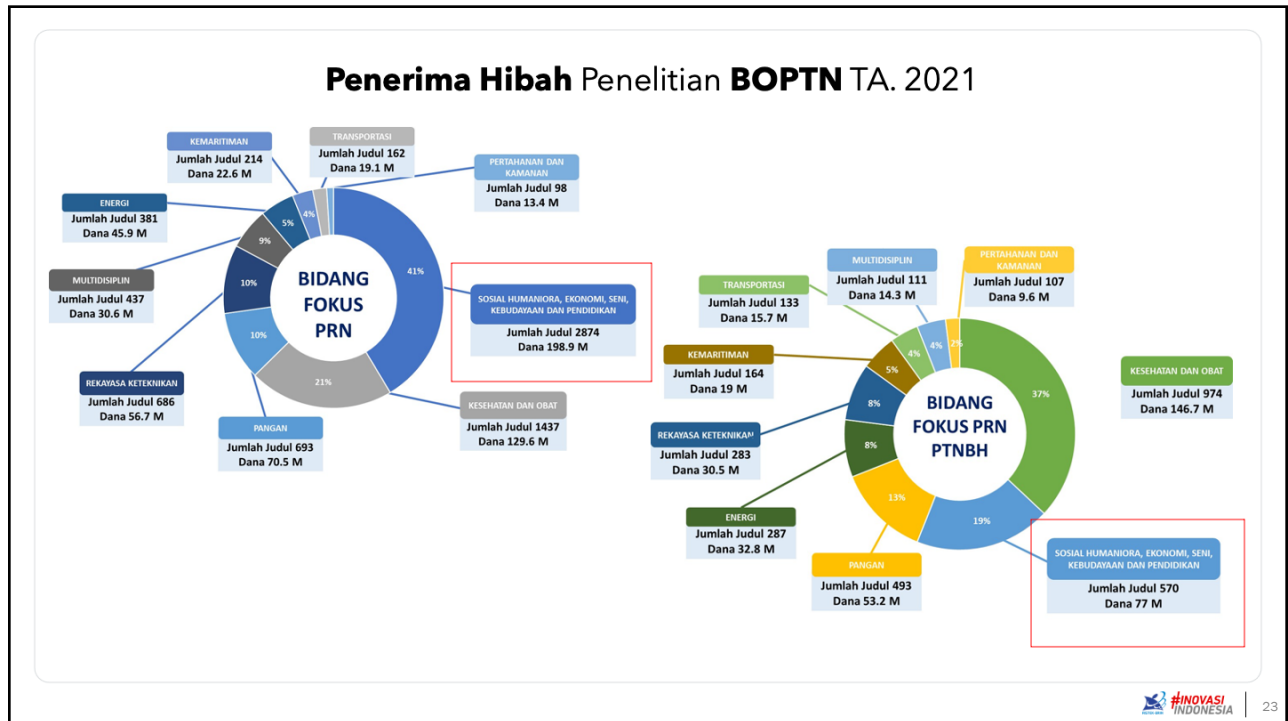
Anggaran	2020	2021	2022	2023	2024
Total Anggaran	20 M	30 M	50 M	40 M	20 M

21

Riset Sosial Humaniora yang didanai tahun 2017–2021

Tahun	Jumlah Judul	Jumlah Dana	Total Dana Penelitian	% dari Total Dana Penelitian
2017	4.031	Rp. 281.490.133.500	Rp 1.049.180.169.724	27%
2018	7.646	Rp. 459.097.245.640	Rp 1.309.383.962.189	35%
2019	6.409	Rp. 452.199.605.350	Rp 1.397.071.658.196	32%
2020	5.877	Rp. 320.802.976.400	Rp 1.022.430.827.100	31%
2021	3.444	Rp. 276.109.773.000	Rp 1.032.633.621.000	27%
Grand Total	27.407	Rp. 1.789.699.733.890	Rp 5.810.700.238.209	

22



23



24